



# Ribuan Tabung Gas Melon Hilang

Terjadi di Gudang Baciro, Kerugian Ditaksir Rp 5 Miliar

**JOGJA** - Gudang tabung gas di kawasan Baciro, Gondokusuman, Kota Jogja diduga alami kehilangan ribuan tabung gas jenis melon atau yang ukuran tiga kilogram. Kehilangan tersebut mencapai ribuan yang berlangsung selama Januari-Desember 2023 lalu.

Adapun kehilangannya diduga dilakukan dengan cara penggelapan. Oleh karena itu, aparat penegak hukum (APH) mulai melakukan penelusuran lebih lanjut. Tabung gas elpiji tiga kilogram diperuntukan untuk masyarakat menengah ke bawah. Oleh karena itu, pemerintah memberikan subsidi untuk tabung gas melon.

Kapolsek Gondokusuman Kopol Ard Hartana mengaku, telah mendapat informasi tersebut. Dikatakannya, kabar tersebut didapatkannya dari saksi yang mengetahui kejadian tersebut.

Namun, sayangnya, sampai sekarang polisi belum menerima pengaduan atau laporan resmi terkait kehilangan tersebut. Menurutnya, sampai sekarang belum ada dari pihak yang merasa dirugikan melakukan laporan atas hilangnya ribuan tabung gas elpiji bersubsidi tersebut. "Meski begitu kami tetap mengupayakan melakukan penyelidikan itu karena ini menyangkut kerugian negara," katanya,

kemarin (30/1) Diperkirakan, kerugian negara atas peristiwa tersebut mencapai sekitar Rp 5 Miliar

Ardi sudah mengerahkan anggotanya untuk mendalami dugaan penyelewengan tabung gas elpiji tiga kilogram itu. Menurutnya, sejumlah saksi sudah memberikan informasi awal.

Meski, sampai sekarang belum dilakukan laporan secara resmi ke polisi. Bahkan, polisi sudah memintai keterangan awal ke seorang karyawan gudang penyimpanan tabung gas tersebut. "Masih ditunggu laporan resminya dari pihak yang merasa dirugikan, sebagai dasar penyelidikan lebih lanjut," ujarnya.

Ardi menuturkan, dari informasi awal yang diterimanya telah terjadi penyusutan jumlah tabung gas ukuran 3 kilogram.

Menurutnya, gudang penyimpanan tabung gas itu dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Namun, dia enggan menyebutkan secara spesifik BUMN yang mengelolanya.

Itu lantaran, sekarang masih menunggu laporan resminya untuk ditindaklanjuti lebih dalam. Meski begitu, kepolisian tetap akan melakukan penyelidikan karena berkaitan dengan kerugian negara.

Apalagi yang mengalami kehilangan merupakan tabung gas bersubsidi untuk masyarakat tidak mampu. Diinformasikannya, BUMN yang mengelola gudang tersebut sudah melakukan pendalaman secara internal. (rul/din/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005